**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015: 11) mengemukakan bahwa:

 Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

 Berdasarkan pengertian tersebut, maka pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *paired storytelling* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SDN 134 Mallekana Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng dengan mengacu pada komponen dan proses pendekatan kuantitatif.

**2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakukan terhadap sampel penelitian. Perlakuan yang dimaksud yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *paired storytelling* dan metode pembelajaran melalui penugasan terhadap

keterampilan menyimak cerita. Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini yaitu *pre experimental*. Penelitian pre-eksperimen atau pre-experimental designs merupakan rancangan penelitian yang belum dikategorikan sebagai eskperimen sungguhan. Hal tersebut karena pada rancangan ini belum dilakukan pengambilan sampel secara acak atau random serta tidak dilakukan kontrol yang cukup terhadap variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu model pembelajaran *paired storytelling*.
2. Variabel terikat, yaitu keterampilan menyimak cerita .
3. **Desain Penelitian**

Desain penelitian eksperimen menggambarkan secara umum penelitian yang akan dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam *pre experimental* ini menggunakan *one group pretest posttest design*.

Pada desain ini akan diberikan tes awal (pretest). Setelah itu akan diberikan treatment menggunakan model pembelajatan *paired storytelling*. Selanjutnya siswa diberikan tes akhir (posttest*)*. Kemudian hasil pretest dan posttest dibandingkan. Apabila antara pretest dan posttest menunjukkan perbedaan, maka terdapat pengaruh perlakuan yang diberikan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok (kelas) Pre-Test Treatment Post-Test

Eksperimen O1 T O2

Sumber: Sugiyono (2015)

Keterangan:

O1 = Pre-test ( pemberian test cerita sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *paired storytelling* )

O2 = Post-test ( pemberian test cerita setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *paired storytelling* )

T = Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *paired storytelling*.

**C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

* 1. Model pembelajaran kooperatif tipe *paired storytelling* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara memasangkan siswa dan kemudian mereka menceritakan apa yang telah mereka dapat.
	2. Keterampilan menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh, penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal. Menyimak diukur dengan teks menyimak.

**D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

**1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015: 119). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 134 Mallekana Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 22 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas Jenis Kelamin Jumlah Laki-laki Perempuan V 15 7 22

Jumlah 22

Sumber: Data kelas V SDN 134 Mallekana

**2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti. Sugiyono (2015:121) “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan jenis teknik sampling jenuh. Sugiyono (2015:126) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Adapun pertimbangannya yaitu nilai rata-rata hasil keterampilan menyimak cerita serta aktivitas siswa dalam kelas V masih terlihat rendah. Dengan merujuk pada pengertian sampling jenuh maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah responden pada penelitian ini adalah 22 orang siswa.

1. **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. **Tes**

 Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menyimak cerita. Tes ini diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest.* Sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tes menyimak, pada saat pemberian tes awal sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir setelah diberikan perlakuan berupa metode eksperimen dengan menggunakan alat ukur *pretest* dan *posttest.* Dalam bentuk tes menyimak yang akan menggambarkan hasil keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 134 Mallekana Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

1. **Observasi**

 Observasi atau pengamatan merupakan teknik untuk merekam data atau keterangan ataupun informasi tentang diri seseorang yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung sehingga diperoleh data tingkah laku seseorang yang menampak, apa yang dikatakan dan apa yang diperbuatnya. Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2016: 145) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan metode perlakuan yaitu pelaksanaan metode eksperimen.

1. **Dokumentasi**

 Dokumentasi adalah data penunjang dalam penelitian seperti dokumen fisik berupa daftar nama siswa kelas V. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang profil dan foto-foto tentang proses pembelajaran di SD Negeri 134 Mallekana Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis statistik deskriptif**

Teknik analisis data meliputi tahap persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan (Arikunto 2010:178-282).

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi: (1) mengecek nama dan kelengkapan identitas peneliti; (2) mengecek kelengkapan data; (3) mengecek macam isian data. Langkah ini sangat penting untuk memudahkan proses pengolahan serta analisis data lebih lanjut.

1. Analisis Data Penelitian Eksperimen

Sebelum dianilisis lebih lanjut peneliti terlebih melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu dengan menghitung normalitas dan homogenitas data.

1. **Analisis Statistik Inferensial**
2. Uji Normalitas

Syarat uji hipotesis yang telah dirumuskan menggunakan statistik parametris yaitu apabila data setiap variabel bersdistribusi normal. Namun, apabila data yang didapatkan tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik nonparametrik. Normalitas data dapat dihitung menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* dihitung dengan mengubah nilai x menjadi nilai standar z. Menurut Sugiyono (2010:77), untuk menghitung nilai standar z digunakan rumus sebagai berikut.

Keterangan:

z = simpangan baku untuk kurva normal standar.

xi = data ke I dari suatu kelompok data.

x = rata-rata kelompok.

s = simpangan baku.

Pengambilan keputusan uji normalitas data dengan bantuan program *SPSS Statisic 20* data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

Ho : data berdistribusi normal.

Ha : data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan. Uji hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan uji pihak kanan. Uji pihak kanan bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa model pembelajaran *paired storytelling* berpengaruh digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa SD kelas V. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest.

Ha : Terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest.

Sugiyono (2010:138) berpendapat bahwa pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus *t-test polled varians* atau *separated varians* dengan menyesuaikan homogenitas data yang telah dihitung. Rumus *polled varian* digunakan apabila *varians* homogen, sedangkan *separated varians* digunakan apabila *varians* tidak homogen.